

Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Berbasis Pesantren

Muhammad Husnur Rofiq¹, Romi Siswanto², Sajidin³

¹Institut Pesantren Kb. Abdul Chalim Pacet Mojokerto, Indonesia
e-mail: umasoviq@gmail.com

Submitted: 06-07-2020

Revised : 17-08-2020

Accepted: 07-09-2020

ABSTRACT. This article aims to 1) To find out how the process of implementing principal management in increasing educational quality at SMP BP Amanatul Ummah. 2) Knowing what are the supporting and inhibiting factors of the principal management process in improving the quality of education at SMP BP Amanatul Ummah. 3) Knowing to the principal management process on the quality of professional education at SMP BP Amanatul Ummah Pacet Mojokerto. This research is qualitative research using descriptive methods, namely research methods to solve actual problems. Data collection was carried out through observation, interviews and documentation. The management of school principals in order to increase education output at SMP BP Amanatul Ummah the program carried out is to increase the ability of school personnel in resource management and program preparation, encouraging greater community participation to support education in schools, encouraging the use of school budgets according to school needs. functions are implemented by taking four stages, namely: planning, organizing, implementing, and supervising. From the results of research and data obtained from the implementation of school principal management, the impact of the implementation of BP Amanatul Ummah Junior High School education, especially the achievement of students, shows high achievement both academic and non-academic achievements. In implementing principal management, it is inseparable from supporting and inhibiting factors, to anticipate inhibiting factors a solution is needed to overcome them.

Keywords: *Principal of Management, Quality of Education, Sekolah Berbasis Pesantren.*

 <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i2.37>

How to Cite Sajidin, S., & Siswanto, R. (2020). Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Berbasis Pesantren. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 111-120.

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan merupakan sarana yang dapat menunjang kualitas sumber daya manusia yang bermanfaat bagi lingkungan masyarakat, bangsa dan negara. Untuk meningkatkan mutu pendidikan dan sumber daya manusia yang berkualitas, selayaknya lembaga pendidikan dikelola oleh seorang pemimpin yang mempunyai kompetensi dan kualitas yang handal disegala bidang (Ajefri, 2017; Asmiyati, 2018; Bafadhol, 2017; Bashori, 2017). Sebagaimana kita ketahui bahwa lemahnya pendidikan mengakibatkan kebodohan, sedangkan kebodohan mengakibatkan kemiskinan. Tentu saja kemiskinan yang ditanggung bangsa dan negara akan menyengsarakan bangsa dan negara itu sendiri (Hidayatullah, 2010).

Peningkatan mutu sekolah di sebuah lembaga pendidikan, bermula dari kepala sekolah yang mempunyai kemampuan leadership yang baik, mampu, dan dapat mengelola sumber daya

pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan (Hamdi, 2019; Hawkins & Dulewicz, 2009; Lussier & Achua, 2013). Hal tersebut bisa berhasil apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik serta mampu melaksanakan peranan sebagai seorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah (Arifin, 2015; Hakim, 2016; Krisbiyanto, 2019).

Pengelolaan tenaga pendidik yang baik akan sangat berguna bagi kemajuan sekolah/lembaga pendidikan maupun organisasi, faktor pengelolaan yang baik dan benar akan berdampak positif bagi kemajuan sekolah/lembaga serta menambah kepercayaan masyarakat terhadap lembaga tersebut karena mereka melihat hasil yang diperoleh peserta didiknya baik output, outcome dan perkembangan sekolahnya (Aprilianto, 2017; Ariyanti et al., 2019).

Perkembangan sekolah yang maju berada di Pacet Mojokerto di bawah naungan pesantren Amanatul Ummah yaitu SMP BP Tahfidzul Qur'an, yang memiliki keunggulan dalam program halalan Al-Qur'an, berdiri sejak tahun 2009 oleh Prof. Dr. KH. Asep Saefuddin Chalim, M.Ag. Yang mana dengan segenap kesabaran beliau berdirilah lembaga SMP BP yang konsisten melahirkan hafidz dan hafidzah muda yang berkualitas sekaligus berpretasi, hingga sekarang lembaga SMP BP terus mengalami perkembangan yang begitu cepat, terbukti dari berbagai penghargaan yang diraihnya.

Secara letak geografis sekolah ini berada di daerah terpencil yang jauh dari kota, tepatnya berada di daerah pegunungan dengan view Gunung Welirang dan Gunung Penanggungan menambah daya semangat untuk belajar, jauh dari hiruk pikuk kendaraan bermotor karena dikelilingi oleh tembok yang menjulang tinggi sehingga nyaman untuk belajar. Secara akademik sekolah menarik untuk diteliti karena banyaknya keunggulan-keunggulan yang diraih baik prestasi akademik bahkan non akademik dan jumlah peminat yang banyak. Secara kepentingan penelitian ini menjadi mendesak karena masih banyaknya sekolah-sekolah yang kualitasnya berada di bawah standar, untuk itu akan sangat bermanfaat jika tips atau strategi sekolah, guru dan manajemen kepala sekolah dipublikasi atau dicontoh sekolah lain

METODE PENELITIAN

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah ditetapkan, maka peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Data yang diperoleh meliputi transkrip, interview, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan lain-lain. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus. Subjek penelitian berarti subjek dimana data diperoleh baik berupa orang, respon, benda, gerak atau proses sesuatu. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, guru-guru, dan para staf sekolah SMP BP Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.

Peneliti berposisi sekaligus sebagai instrumen penelitian atau sebagai alat pengumpul data. Peneliti sekaligus sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis data, dan pada akhirnya menjadi pelapor penelitian. Peneliti menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian. Adapun teknik yang digunakan penulis dalam pengumpulan data, yaitu pengamatan/observasi, wawancara dan dokumentasi (Lexy J, 2011; Sugiyono, 2008; Suharsimi, 2010).

Data yang dikumpulkan dari lapangan, peneliti analisis dan disajikan dalam artikel. Kemudian data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi disusun dengan berkelompok sesuai fokus penelitian. Setelah itu baru dilakukan analisis dengan pendekatan kualitatif.

Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analysis Interactive Model dari Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu data collection/pengumpulan data, data reduction/reduksi data, data display/penyajian data, dan conclusion drawing/verification/penarikan kesimpulan dan verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Manajemen Perencanaan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (output) di SMP BP Amanatul Ummah Pacet Mojokerto

Perencanaan ialah menyangkut tindakan dan keputusan yang harus diambil yang akan diikuti oleh orang-orang di bawahnya. Sebelum keputusan itu di ambil, terlebih dahulu harus menyiapkan perencanaan yang matang dengan menganalisa atau menyodorkan proposal lebih dulu. Perencanaan berkaitan dengan apa yang akan dikerjakan, bagaimana pengerjaannya, kapan mengerjakannya, dan siapa yang akan mengerjakannya.

Menurut Terry hal apa saja yang dilakukan dalam perencanaan yakni pembuatan dan penggunaan perkiraan-perkiraan atau asumsi-asumsi untuk masa yang akan datang dengan cara menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah memiliki kewajiban dalam perencanaan tujuan sekolah dan pengembangan sekolah, hal ini juga jelaskan oleh Syaiful Sagala di dalam bukunya, yaitu kepala sekolah diberi tugas dan tanggung jawab mengelola sekolah, menghimpun, memanfaatkan dan menggerakkan seluruh potensi sekolah secara optimal untuk mencapai tujuan.

Selanjutnya dalam Permendiknas nomor 13 Tahun 2007, terdapat dimensi kompetensi manajerial kepala sekolah dengan 16 kompetensinya. Dari ke-16 kompetensi tersebut, tugas manajemen dalam bidang perencanaan ada 1 kompetensi, yaitu menyusun perencanaan sekolah/madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan.

Kegiatan yang diprogramkan dalam perencanaan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan (output) antara lain: Menyusun kurikulum, membuat kalender, menetapkan jadwal, kebijakan, strategi, sumber daya manusia, pengelolaan kesiswaan, dan anggaran sekolah.

Dalam membuat perencanaan pembelajaran seperti menyusun kurikulum pembelajaran, kalender pendidikan, jadwal mengajar dan lain-lain, kepala sekolah menugaskan bagian waka kurikulum untuk merencanakan hal tersebut. Kurikulum dan jadwal mengajar merupakan hal yang paling pokok disebuah lembaga pendidikan, maka sudah menjadi keharusan untuk merencanakannya dengan matang.

Selanjutnya menyusun strategi dan kebijakan juga tak kalah penting karena sekolah yang unggul pasti memiliki strategi yang jitu dan memiliki kebijakan yang ideal dalam meningkatkan output sekolah, seperti yang dikatakan Affan Hasnan “sekolah memiliki kewajiban dalam membuat strategi dan prosedur pelaksanaan kegiatan”. Pada dasarnya semua sekolah memiliki strategi dan kebijakan masing-masing begitupun SMP BP sebagai bentuk pengelolaan sekolah yang baik.

Bentuk perencanaan selanjutnya yaitu mengidentifikasi dan mempersiapkan sumber daya manusia, sumber daya manusia dalam hal ini yaitu guru dan staf. Perencanaan guru dan staf merupakan operasi dari manajemen sumber daya manusia. Perencanaan sumber daya manusia (human resource planning) merupakan bagian dari alur proses manajemen dalam menentukan pergerakan sumber daya organisasi (sekolah), dari posisi saat ini menuju posisi yang diinginkan di masa depan. Perencanaan guru dan staf adalah proses kegiatan penentuan kebijaksanaan dan perkiraan jumlah kebutuhan personalia untuk jangka waktu tertentu menurut bidang-bidang kegiatan yang terdapat dalam suatu organisasi.

Perencanaan personalia dalam hal ini guru dan staf meliputi jumlah dan jenis keahlian atau keterampilan orang, ditempatkan pada pekerjaan yang tepat, pada waktu tertentu yang dalam jangka panjang akan memberi keuntungan bagi individu dan organisasi.

Perencanaan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam proses manajemen sumberdaya manusia, yaitu dengan menyusun rancangan guru dan staf sekolah. Perencanaan guru dan staf menyangkut penetapan jumlah dan kualifikasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan semua program kerja dalam rangka mencapai visi, misi, dan tujuan madrasah. Dalam hal ini dirancang atas dasar job analysis, job discription, job spesification, dan job evaluation.

Selain mengidentifikasi dan mempersiapkan sumber daya manusia, kepala sekolah juga menyusun pengelolaan kesiswaan, menyusun pengelolaan kesiswaan merupakan proses perencanaan yang akan dilakukan pada tahap selanjutnya, diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinyu terhadap seluruh siswa di SMP BP agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien mulai dari penerimaan siswa hingga keluarnya siswa tersebut dari sekolah.

Setiap tahun ajaran baru SMP BP selalu melakukan perencanaan pengelolaan dalam bidang kesiswaan meliputi pembinaan, penindakan, dan pengembangan bakat minat. perencanaan itu dilakukan dengan matang agar pelaksanaannya lancar tanpa hambatan sehingga lebih efektif.

Perencanaan yang terakhir adalah menyusun rencana anggaran sekolah (RAPBS), RAPBS adalah anggaran terpadu antara penerimaan dan penggunaan dana serta pengelolaannya dalam memnuhi seluruh kebutuhan sekolah selama satu tahun pelajaran berjalan, dimana sumber dananya berasal dari wali peserta didik. Sumber dana perolehan dan pemakaian dipadukan dengan kondisi objektif kepentingan sekolah. RAPBS ini harus berdasarkan pada rencana pengembangan sekolah dan merupakan bagian dari rencana operasional sekolah. Jadi menyusun rencana anggaran sekolah merupakan suatu keharusan SMP BP agar tidak terjadi kekurangan anggaran serta kegiatan sekolah menjadi lancar.

Analisis Manajemen Pengorganisasian Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (output) di SMP BP Amanatul Ummah Pacet Mojokerto

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan yang didalamnya terdapat kepala sekolah, guru-guru, pegawai TU, staf dan murid-murid memerlukan adanya organisasi yang baik agar jalannya sekolah itu lancar menuju kepada tujuannya.

Pengorganisasian merupakan fungsi manajemen yang kedua yang mempunyai peran penting dalam penentuan, pengelompokkan, dan penyusunan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan pekerja dan penyediaan sumber daya terhadap tiap pelaksanaan kegiatan. Dengan adanya organisasi kegiatan dapat dibagi-bagi menjadi bagian yang khusus, pengawasan oleh pihak atasan menjadi mudah dan dihindarinya kegiatan-kegiatan sama yang bertumpuk-tumpuk. Dengan demikian pengorganisasian dapat dijalankan sesuai rencana semula. Dalam Permendiknas nomor 13 tahun 2017 tahap pengorganisasian dituangkan dalam 1 kompetensi yaitu : mengembangkan organisasi sekolah/madrasah sesuai dengan kebutuhan.

Pengorganisasian merupakan tindak lanjut dari proses perencanaan yang bertujuan untuk menghimpun atau mengorganisir semua sumber daya yang ada di dalam suatu lembaga yang dalam hal ini adalah SMP BP Amanatul Ummah. Sebagai manajer pendidikan kepala sekolah mempunyai peranan yang besar terhadap keberlangsungan suatu proses pendidikan. Oleh karena itu kepala sekolah dituntut untuk mempunyai wawasan yang luas, sehingga mampu mengkoordinasikan kepala madrasah yang merupakan sebagai organisatoris bertanggung jawab untuk mengembangkan organisasi sekolah yang dipimpinya. Adapun langkah-langkah pengorganisasian yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Pacet Mojokerto adalah langkah pertama menentukan tugas dan langkah yang kedua adalah membagi tugas-tugas tersebut.

Menentukan tugas dalam pengorganisasian sepeerti yang didapat dalam wawancara bersama Affan, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, guru-guru, dan staf sudah di tentukan tugas-tugasnya apa saja yang akan dikerjakan.

Demi terlaksananya program dan kegiatan yang telah disusun, kepala sekolah SMP BP Amanatul Ummah menetapkan wakil kepala sekolah, guru-guru, dan staf. Mereka diorganisir ke dalam divisi-divisi atau tim agar dapat bekerja secara efektif dan efisien. Mengingat beban yang dipikul kepala sekolah sangatlah berat, maka untuk meringankan beban tersebut perlu dibantu oleh staf lain secara khusus menangani bagian-bagian tertentu dalam organisasi. Dengan demikian program dan kegiatan yang telah disusun dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Untuk itu kepala sekolah SMP BP Amanatul disini bertugas untuk mengetahui kemampuan dan karakteristik staf sehingga dapat menempatkan mereka pada posisi dan tugas yang sesuai.

Analisis Manajemen Pelaksanaan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (output) di SMP BP Amanatul Ummah Pacet Mojokerto

Menurut Terry Pelaksanaan (*Actuating*) yakni membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan.

Pelaksanaan merupakan kegiatan merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Rencana yang telah disusun akan memiliki nilai, apabila dilaksanakan dengan efektif dan efisien pula. Dalam pelaksanaan setiap organisasi harus memiliki kekuatan yang mantap dan meyakinkan, sebab jika tidak kuat maka proses pendidikan seperti yang diinginkan sulit terealisasi.

Tugas pelaksanaan dalam Permendiknas mendapatkan porsi yang paling besar. Hal ini disebabkan tugas pelaksanaan/pengelolaan merupakan inti dari manajemen. Ada 13 kompetensi yang dapat digolongkan dalam pengelolaan manajemen pendidikan. Kompetensi tersebut antara lain: (1) Memimpin sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah/madrasah secara optimal; (2) Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah/madrasah menuju organisasi pembelajar yang efektif; (3) Menciptakan budaya dan iklim sekolah/madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik; (4) Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal; (5) Mengelola sarana dan prasarana sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal; (6) Mengelola hubungan sekolah/madrasah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah/madrasah; (7) Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru, dan penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik; (8) Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional; (9) Mengelola keuangan sekolah/madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan efisien; (10) Mengelola ketatausahaan sekolah/madrasah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah/ madrasah; (11) Mengelola unit layanan khusus sekolah/madrasah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah/madrasah; (12) Mengelola sistem informasi sekolah/madrasah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan; dan (13) Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah/madrasah. Akan tetapi ke 13 kompetensi tersebut tidak dibahas semua karena menyamakan dengan program kerja kepala sekolah yang ada di SMP BP Amanatul Ummah, dan berikut hasil analisis dari tugas kepala sekolah dalam fungsi pelaksanaan:

Pertama strategi memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah. Sebagai pemimpin, kepala sekolah berfungsi memberikan teladan kepada guru-guru, karyawan dan siswa terutama dalam hal perilaku dapat dipercaya, jujur dan bertanggung jawab. Dengan adanya sosok pemimpin menunjukkan dan membuat guru-guru serta para staf merasa bahwa mereka dilindungi dan dibimbing, mempunyai seorang sumber pimpinan dan penerangan dalam menghadapi kesulitan masalah pekerjaan maupun pribadi. Strategi kepala sekolah dalam memimpin sekolah ini ialah menyamakan visi dan misi baik dengan guru-guru maupun staf, hal itu dilakukan agar ketika menjalankan tugasnya lebih mudah merealisasikannya sehingga sumber daya sekolah dapat didayagunakan dengan baik.

Kedua ialah mengelola perubahan dan pengembangan sekolah menuju oraganisasi pembelajar yang efektif, mengelola perubahan dan pengembangan sekolah adalah proses pengelolaan sumber daya sekolah untuk membawa keadaan sekolah sekarang ke kondisi yang lebih baik. Sekolah SMP BP Amanatul Ummah dalam hal ini selalu melakukan update terhadap apa yang mejadi ketentuan Diknas dan selalu mengadakan rapat setiap akhir pekannya guna menjaring hambatan-hambatan yang dialami guru dan staf. Dengan begitu perubahan dan pengembangan sekolah menuju oraganisasi pembelajar yang efektif dapat terealisasi.

Ketiga menciptakan budaya dan iklim sekolah, budaya dan iklim sekolah merupakan perilaku dan suasana yang ada di dalam sekolah itu sendiri, manfaat dari hal tersebut adalah menjamin kualitas kerja, terbuka dan transparan, saling memiliki, meningkatkan solidaritas kekeluargaan dan lain sebagainya. Dalam hal ini kepala sekolah selalu memberikan arahan tentang moralitas terhadap guru-guru yang kemudian para guru tersebut meneruskannya kepada anak didiknya, selanjutnya lewat kepemimpinan yang humanis dan tegas hal itu akan menciptakan iklim serta budaya sekolah yang kondusif dan inovatif pembelajaran peserta didik.

Keempat mengelola sumber daya manusia, mengelola sumber daya manusia merupakan suatu bentuk usaha meningkatkan kualitas dalam pengembangan suatu lembaga pendidikan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia diperlukan sebuah mekanisme yang mampu mengatur dan mengoptimalkan berbagai komponen sumber daya manusia yang ada di sekolah, diantaranya guru dan staf. Guru-guru di SMP BP Amanatul Ummah diberi pelatihan-pelatihan untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan profesionalisme kinerja guru, begitu juga dengan para staf harus mengikuti sosialisasi sistem baru yang diselenggarakan oleh pihak terkait guna menunjang output pendidikan.

Kelima mengelola sarana dan prasarana sekolah, Salah satu faktor yang sangat penting bagi tercapainya tujuan pendidikan di SMP BP Amanatul Ummah adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Dalam pelaksanaannya sarana prasarana memang sangat menunjang dalam proses kegiatan belajar mengajar di SMP BP Amanatul Ummah. Lengkapnnya sarana prasarana di lembaga tersebut memberikan wawasan, aktivitas serta kreativitas siswa. Sarana prasarana adalah komponen yang harus ada di sebuah lembaga karena ini adalah salah satu yang akan menunjang pendidikan berhasil tidaknya, sarana prasarana yang baik, indah dan lain-lain yakni untuk memacu siwa agar lebih semangat dalam belajar. Selain itu guru-guru dan staf dituntut untuk menjaga dan merawatnya dengan baik.

Keenam mengelola peserta didik, pengelolaan peserta didik merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan peserta didik, pembinaan sekolah mulai dari penerimaan peserta didik, pembinaan peserta didik berada di sekolah, sampai dengan peserta didik manamatkan pendidikannya mulai penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya belajar mengajar yang efektif. Dalam hal ini SMP BP menempatkan peserta didik yang baru dekat dengan pembimbing terpisah dengan peserta didik yang lama, agar peserta didik yang baru mendapatkan suasana yang mangayomi, kondusif serta nyaman.

Ketujuh mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran, kurikulum merupakan perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik dalam satu periode jenjang pendidikan. Kurikulum SMP Unggulan Amanatul Ummah Program Berbasis Pesantren merupakan lembaga pendidikan berbasis sekolah dan pesantren dengan mengintegrasikan tiga sistem pendidikan, yaitu : 1) Sistem Pendidikan Umum, menggunakan kurikulum K-13(revisi). 2) Sistem Pendidikan Agama, menggunakan kurikulum Muadalah yang berlisensi Universitas Al-Azhar, Mesir. 3) Sistem Tahfidzul Qur'an.

SMP BP merupakan lembaga satu-satunya di Amanatul Ummah yang memiliki program Tahfidz ditingkatnya dengan target hafalan 9 juz selama 3 tahun. Program tersebut juga didukung oleh ustadz-ustadzah yang hafidz 30 juz dan mumpuni dibidang tersebut. Dari ketiga sistem

tersebut, maka setiap siswa/i SMP BP Amanatul Ummah akan menerima 3 ijazah kelulusan. Ijazah SMP pada umumnya, Ijazah Muadalah, dan Sertifikat Tahfidz.

Kedelapan mengelola keuangan sekolah, mengelola keuangan merupakan suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan. Pengelolaan keuangan di SMP BP sendiri oleh bendahara sekolah cara pengelolaan keuangan tersebut dengan cara menetapkan anggaran di awal tahun, dan setiap tahun akan ada audit dari tim audit yayasan pesantren Amanatul Ummah.

Kesembilan mengelola ketatausahaan sekolah, mengelola ketatausahaan atau yang lebih umum disebut dengan administrasi ketatausahaan sekolah merupakan bagian dari manajemen operatif. SMP BP Amanatul Ummah dalam mengelola ketatausahaan sekolah dengan membaginya menjadi 2 yaitu TU Kantor dan TU IT dengan kegiatan utamanya adalah mengurus segala bentuk administrasi sekolah, mulai dari berkas-berkas kantor, surat menyurat, mengurus data online sampai inventaris barang.

Kesepuluh memanfaatkan teknologi informasi, teknologi informasi adalah apapun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan, dan atau menyebarkan informasi. Dalam hal ini SMP BP Amanatul Ummah memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajarannya karena teknologi informasi merupakan bagian terpenting dalam lembaga pendidikan karena itu ciri dari sekolah yang unggul.

Kesebelas mengelola hubungan sekolah dan masyarakat, pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat dikenal pula dengan istilah Public School Relation yang berarti hubungan timbal balik. SMP BP Amanatul Ummah dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah selalu mengadakan rapat dengan wali siswa untuk menampung ide-ide yang membangun seperti sumber belajar dan pembiayaan sekolah.

Analisis Manajemen Pengawasan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (output) di SMP BP Amanatul Ummah Pacet Mojokerto

Pengawasan dapat diartikan sebagai upaya untuk mengamati secara sistematis dan berkesinambungan, merekam, memberi penjelasan, petunjuk, pembinaan, dan meluruskan berbagai hal yang kurang tepat, serta memperbaiki kesalahan. Sedangkan Terry dalam Fungsi Manajemennya pengawasan merupakan proses penentuan apa yang harus dicapai dan penilaian pelaksanaan kegiatan agar sesuai dan selaras dengan standar yang telah ditetapkan. Dalam Permendiknas nomor 13 tahun 2017 sendiri tahap pengawasan dituangkan dalam 1 kompetensi yaitu : Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah/madrasah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya.

Pengawasan merupakan salah satu fungsi dari manajemen yang ada di SMP BP Amanatul Ummah Pacet Mojokerto. Pelaksanaan pengawasan dilakukan dalam usaha menjamin bahwa semua kegiatan terlaksana sesuai dengan rencana dan program kerja yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga seluruh kegiatan dievaluasi dan penyimpangan yang tidak diinginkan diperbaiki supaya tujuan-tujuan dapat tercapai dengan baik.

Menentukan kriteria dan standar kerja merupakan langkah awal dalam manajemen Controlling hal ini dilakukan agar menjadi acuan untuk mengawasi dan mengevaluasi kinerja guru dan staf. Kepala sekolah mempunyai kontrol penuh dalam menentukan kriteria dan standar kerja tanpa ketahui oleh guru-guru maupun staf hal ini dilakukan agar mereka bekerja dengan sungguh-sungguh dengan tidak dibuat-buat.

Setelah menentukan kriteria dan standar kerja langkah selanjutnya dalam manajemen controlling adalah melakukan pengawasan. Pengawasan haruslah meneliti ada atau tidaknya kondisi-kondisi yang ada mengenai terjadinya penyimpangan-penyimpangan dari tujuan pendidikan yang telah di programkan. Suatu program kegiatan akan terlaksana dengan baik apabila

pengawasan yang dilakukan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu pengawasan menjadi suatu yang mutlak dilakukan.

Di SMP BP Amanatul Ummah yang mempunyai wewenang dan kewajiban untuk mengawasi dan mengendalikan setiap pelaksanaan kegiatan sekolah tidak hanya kepala sekolah saja, tetapi seluruh anggota yang merasa memiliki SMP BP Amanatul Ummah, yang bertugas untuk senantiasa mengontrol dan mengawasi baik dari pihak yayasan, maupun dari pihak dewan guru. Agar setiap kegiatan yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan dan disepakati. Pengawasan di SMP BP Amanatul Ummah dilakukan setiap hari dari pagi sampai malam mulai dari apel pagi, sholat jamaah dan termasuk peserta didik masuk dalam pengawasan dibantu oleh para jajarannya.

Adanya pengawasan tersebut merupakan upaya untuk membatasi para pendidik dan staf dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu setiap kegiatan yang dilakukan akan selalu dipantau, diawasi oleh pimpinan sekolah, pimpinan Yayasan dan masyarakat. Apabila terdapat sesuatu kegiatan pendidikan yang keluar dari jalurnya, maka ketiga elemen tersebut berhak mengurus, mendidik dan mengarahkan kembali tujuan SMP BP Amanatul Ummah. Pengawasan ini dilakukan pada komponen-komponen pendidikan yaitu: guru, staf dan peserta didik.

Kemudian setelah melakukan pengawasan kepala sekolah selanjutnya menilai dan mengevaluasi kinerja guru dan staf, Dengan evaluasi yang sistematis dan tepat dapat diketahui perkembangan sekolah, sehingga dapat dilakukan tindakan yang tepat untuk mengatasi setiap permasalahan-permasalahan yang menghambat keberlangsungan pelaksanaan perencanaan. Bahkan lebih jauh lagi tujuan dan perencanaan itu sendiri. Selanjutnya hasil dan evaluasi itu sendiri dapat diketahui bahwa perkembangan yang baik haruslah senantiasa ditingkatkan. Dalam proses ini para pimpinan mengadakan rapat evaluasi terhadap guru dan staf. Dan dalam evaluasi tersebut para pimpinan akan memberikan peringatan mulai dari SP 1, SP 2, SP 3 sampai pada pemberhentian jika kinerjanya tidak memuaskan.

Analisis Dampak yang ditimbulkan dari Proses Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Output) di SMP BP Amanatul Ummah Pacet Mojokerto

SMP BP Amanatul Ummah adalah salah satu lembaga pendidikan berbasis pesantren yang sudah lama berkiprah dalam bidang pendidikan sangat mengharapkan para lulusannya itu sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, seluruh komponen pendidikan dioptimalkan sesuai dengan kemampuan lembaga itu, mulai dari penerimaan siswa baru sampai kepada mempersiapkan peringkat untuk memproses masukan/input tersebut secara efektif dan efisien.

Akan tetapi dalam pencapaian tujuan atau keberhasilan yang diharapkan tidak terlepas dari adanya faktor pendukung dan faktor penghambat. Namun, seluruh pengajar atau pengelola yang ada di SMP BP Amanatul Ummah bersemangat di dalam meningkatkan suatu keberhasilan yang diharapkan.

Dari Segi Kualitatif, siswa yang ada di SMP BP Amanatul Ummah dari tahun ketahun mengalami peningkatan, hal ini terbukti dari data yang didapat bahwa jumlah siswa pada tahun ajaran 2019/2020 berjumlah 731 orang, berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya hal ini membuktikan bahwa SMP BP Amanatul Ummah telah berhasil dipercaya oleh masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke SMP BP Amanatul Ummah.

Dari Segi Kualitatif, berkualitas atau tidaknya siswa yang keluar dari sebuah lembaga pendidikan, sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor eksternal maupun internal. Sebuah lembaga pendidikan dapat dikatakan berhasil dalam menghasilkan lulusan, apabila mengacu pada keberhasilan kelulusan di SMP BP Amanatul Ummah pada setiap penyelenggaraan ujian Nasional seluruh siswa/siswa selalu lulus 100% serta banyaknya prestasi yang ditorehkan dari

berbagai lomba yang diikuti baik tingkat kecamatan hingga nasional mendapatkan hasil yang membanggakan.

Analisis Hambatan dan Dukungan Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (output) di SMP BP Amanatul Ummah Pacet Mojokerto

Proses perkembangan disebuah lembaga tidak akan terlepas daripada faktor pendukung dan faktor penghambat. Dengan adanya faktor pendukung akan menjadi suatu kebanggaan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan faktor penghambat dalam proses pencapaian tujuan sedapat mungkin dicarikan cara untuk menyelesaikannya.

Faktor pendukung di SMP BP Amanatul Ummah yang paling dominan adalah sosok pendiri pesantren itu sendiri yaitu Prof. KH. Asep Saefuddin Chalim, M.Ag beliau selalu mengingatkan dan memberi semangat dan motivasi bagi guru-guru, staf, dan peserta didik hal itu dilakukan agar konsisten pada visi misi dan tujuan sekolah dalam mencetak kader-kader orang sukses. Faktor pendukung lainnya adalah dari sisi SDM yang di bangun yaitu para guru dan staf rata-rata lulusan S2 dan S3 hal ini merupakan ujung tombak dari sekolah dalam meningkatkan output pendidikan.

Untuk faktor penghambat di SMP BP Amanatul Ummah sendiri ada 2 yaitu faktor penghambat eksternal dan faktor penghambat internal. Faktor penghambat eksternal yaitu fasilitas sarana prasarana yang masih kurang mencukupi, sedangkan faktor penghambat internalnya adalah datang dari beberapa guru itu sendiri yaitu sifat malas dan kurang updatenya dalam metode pembelajaran atau kurikulum

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Proses pelaksanaan manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu (output) pendidikan di SMP BP Amanatul Ummah Pacet Mojokerto. a) Manajemen perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu (output) pendidikan di SMP Amanatul Ummah dengan menyusun kurikulum, membuat kalender, dan menetapkan jadwal, menyusun strategi dan kebijakan, mengidentifikasi dan mempersiapkan sumber daya manusia, menyusun pengelolaan kesiswaan dan menyusun rencana anggaran sekolah (RAPBS). b) Manajemen pengorganisasian kepala sekolah dalam meningkatkan mutu (output) pendidikan di SMP Amanatul Ummah dengan menentukan tugas-tugas dan membagi beban tugas kerja menjadi kegiatan-kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh perseorangan atau sekelompok, seperti wakil kepala sekolah, wali kelas, guru, dan staf. c) Manajemen pelaksanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu (output) pendidikan di SMP Amanatul Ummah dengan memimpin sekolah, mengelola perubahan dan pengembangan sekolah, menciptakan budaya dan iklim sekolah, mengelola guru dan staf, mengelola sarana dan prasarana sekolah, mengelola hubungan sekolah, mengelola peserta didik, mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran, mengelola keuangan sekolah, mengelola ketatausahaan sekolah, dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi. d) Manajemen pengawasan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu (output) pendidikan di SMP Amanatul Ummah dengan menentukan kriteria dan standar kerja, melakukan pengawasan serta menilai dan mengevaluasi kinerja guru dan staf. e) Dampak yang telah dicapai dari penyelenggaraan Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan mutu (output) pendidikan meliputi banyaknya siswa yang mendaftar dan diterima dari tahun ke tahun, penyelenggaraan Ujian Nasional (UN) seluruh siswa lulus 100%, dan prestasi yang dicapai dari berbagai lomba yang diikuti mendapatkan hasil yang membanggakan. 2) Faktor pendukung dalam Manajemen kepala sekolah guna meningkatkan mutu (output) pendidikan di SMP Amanatul Ummah adalah motivasi dan semangat dari Prof. KH. Asep Saefuddin Chalim, M.Ag dan SDM yang berkompeten. 3) Faktor penghambat dalam Manajemen kepala sekolah guna meningkatkan mutu (output) pendidikan di SMP Amanatul Ummah adalah sarana prasarana yang masih kurang mencukupi dan beberapa guru yang malas dan kurang update dalam metode pembelajaran atau kurikulum.

Rekomendasi: Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang peneliti identifikasi sesuai dengan fokus penelitian. Semoga saran ini dapat bermanfaat. Adapun saran peneliti, sebagai berikut: 1) Kepala sekolah diharapkan meningkatkan kemampuan manajerialnya dari baik menjadi lebih baik lagi, hal ini tentunya dapat dilihat dari kerja keras semua pihak, dan tidak merasa puas dengan kemampuan yang ada. 2) Kepala Sekolah lebih meningkatkan kerjasama dengan guru untuk meningkatkan efektivitas tugas manajerialnya. 3) Guru SMP BP Amanatul Ummah memberikan masukan dalam pelaksanaan tugas manajerial kepala sekolah. Sejak tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan sampai pada tahap pengawasan dan evaluasi

REFERENSI

- Ajefri, F. (2017). Efektifitas Kepemimpinan Dalam Manajemen Berbasis Madrasah. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 7(2), 99–119. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v7i2.2265>
- Aprilianto, A. (2017). Karakteristik Individu Dan Persepsi Tentang Gaya Pengasuhan Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 54–62. <https://doi.org/10.31538/nidhomulhaq.v2i2.30>
- Arifin, Z. (2015). Kepemimpinan Kiai Dalam Ideologisasi Pemikiran Santri Di Pesantren-Pesantren Salafiyah Mlangi Yogyakarta. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 9(2), 351–372. <https://doi.org/10.18326/infsl3.v9i2.351-372>
- Ariyanti, N. S., Supriyanto, A., & Timan, A. (2019). Kontribusi Kepala Sekolah Berdasarkan Ketidaksesuain Kualifikasi Guru Untuk Meningkatkan Kualitas Sekolah. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 157–168. <https://doi.org/10.31538/ndh.v4i2.314>
- Asmiyati, A. (2018). Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriliyo I Wukirsari Imogiri Bantul. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 3(1), 41–54. <https://doi.org/10.14421/jpm.2018.31-04>
- Bafadhol, I. (2017). Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(11), 14.
- Bashori, B. (2017). Modernisasi Lembaga Pendidikan Pesantren Perspektif Azyumardi Azra. *Nadwa*, 11(2), 269. <https://doi.org/10.21580/nw.2017.11.2.1881>
- Hakim, M. N. (2016). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Islam Unggulan. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 104–114. <https://doi.org/10.31538/ndh.v1i2.7>
- Hamdi, A. (2019). Manajemen Mutu Program Diniyah Pada Pondok Pesantren Muhammadiyah Lamongan. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 247–258. <https://doi.org/10.31538/ndh.v4i2.463>
- Hawkins, J., & Dulewicz, V. (2009). Relationships between Leadership Style, the Degree of Change Experienced, Performance and Follower Commitment in Policing. *Journal of Change Management*, 9(3), 251–270. <https://doi.org/10.1080/14697010903125498>
- Hidayatullah, M. F. (2010). *Pendidikan karakter: Membangun peradaban bangsa*. Yuma Pustaka.
- Krisbiyanto, A. (2019). Efektifitas Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Mutu Pendidikan MTsN 2 Mojokerto. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 52–69. <https://doi.org/10.31538/ndh.v4i1.182>
- Lexy J, M. (2011). *Metodologi penelitian Kualitatif* (29th ed.). Rosdakarya.
- Lussier, R. N., & Achua, C. F. (2013). *Leadership: Theory, application & skill development* (5th ed). South-Western Cengage Learning.
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian pendidikan: (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Teori dan Praktek* (14th ed.). Rineka Cipta.